

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Pekapuran Raya Rt.23 No.01 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ± 1 Km dari pusat Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, kantor pemerintahan dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah berdiri di atas tanah wakaf milik Yayasan Pon.Pes. Al-Istiqamah 682 M² yang dibangun oleh Yayasan Pon.Pes Al-Istiqamah setelah pembangunan MID, MTss, MA, RA selesai maka lengkaplah jenjang pendidikan yang ada di lingkungan Pon.Pes. Al-Istiqamah.

Pada tahun 2009 di masa kepemimpinan Ibu Hj. Noor Amanah Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah mendapat bantuan dana rehab Madrasah melalui dana blocgrant dari Kementerian agama Kota Banjarmasin untuk perbaikan 3 ruang kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut :

1. Dra.Hj.Siti Noor Hasanah (Thn.1993 s.d 1995)

2. Sarman Saleh (Thn.1995 s.d 2007)
3. Hj. Noor Amanah, S.Sos (Thn. 2007 s.d sekarang)

B. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pembelajaran Corong Berhitung dan Papan Stik

Berdasarkan hasil observasi serta hasil wawancara dengan guru matematika dapat diketahui bahwa media pembelajaran corong berhitung dan papan stik tidak pernah digunakan dalam pembelajaran matematika di MI Al-Istiqamah. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan adalah materi perkalian pecahan.

Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan ini meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media pembelajaran corong berhitung dan papan stik, perumusan tujuan, menyiapkan materi, media pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, dan menyiapkan alat penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

Penggunaan media pembelajaran corong berhitung dan papan stik akan dicontohkan sebelumnya oleh peneliti, setelah semua langkah dalam menggunakan media corong berhitung dan papan stik sudah dijelaskan selanjutnya perwakilan siswa diminta untuk maju kedepan

kelas untuk memecahkan masalah yang telah dibagikan menggunakan media pembelajaran corong berhitung dan papan stik.

c. Tahap Evaluasi

Fungsi evaluasi ini ialah untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru mata pelajaran matematika. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah penilaian kognitif.

Penilaian kognitif yaitu dengan cara peneliti memberikan 10 soal isian, penilaian kognitif pretest dan posttest ini dilaksanakan di akhir pertemuan.

Tabel VIII Pelaksanaan Pembelajaran Dikelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari / Tanggal	Penyampaian Materi
1	Kamis / 14 – 08 - 2019	Peneliti menyampaikan materi tanpa menggunakan media, pada akhir pertemuan peneliti memberi soal yang di jadikan sebagai tes awal (pretest)
2	Kamis / 22 – 08 - 2019	Peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media corong berhitung dan papan stik, pada akhir pertemuan peneliti memberi soal sebagai latihan
3	Rabu / 28 – 08 – 2019	Peneliti memberi soal sebagai tes akhir (posttest)

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Corong Berhitung dan Papan Stik

1. Kegiatan awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama. guru mengecek kesiapan dengan mengisi lembar

kehadiran, menanyakan kembali kelengkapan peralatan pembelajaran, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, dan mengomunikasikan, guru menyampaikan materi dan tujuan yang akan dicapai hari ini.



Gambar VI Pelaksanaan Pembelajaran

2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang. guru mengenalkan media pembelajaran corong berhitung dan papan stik kepada murid secara bergantian, lalu guru menjelaskan cara menggunakan media pembelajaran dengan langsung memberikan contoh menyelesaikan perkalian dua angka kepada murid, kemudian siswa diarahkan untuk menyelesaikan beberapa masalah sederhana yang berkaitan dengan perkalian dengan menggunakan media pembelajaran. siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menyelesaikan sebuah soal yang berkaitan

dengan konsep perkalian. guru memberikan umpan balik dan penguatan jika terdapat kesalah pahaman atau ketidak mengerti siswa.



Gambar VII Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Corong Berhitung dan Papan Stik

3. Penutup

Setelah pembelajaran selesai guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari. guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca *hamdallah* dan mengucapkan salam.

4. Tes Akhir

Pelaksanaan tes akhir pada akhir pertemuan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan media pembelajaran corong berhitung dan papan stiktin pada materi perkalian pecahan yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

D. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil penialain kognitif di kelas eksperimen. Tes dilakukan pada pertemuan pertama dan ketiga, pelaksanaan tes dikelas eksperimen diikuti oleh 32 orang siswa.

Berikut ini deskripsi hasil belajar siswa dari tes awal dan tes akhir yang berupa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal

Tabel IX Data Nilai Tes Awal Hasil Belajar Siswa

	Kelompok A	Kelompok B
Nilai tertinggi	4	4
Nilai terendah	1	1
Rata-rata	2.56	2.50
Standar deviasi	1.031	1.095
Varians	1.063	1.200

Hasil belajar dari tes awal siswa secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel X Interpretasi hasil Belajar Siswa Kelompok A

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95,00 – 100,00	0	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	0	-	Amat Baik
65,00 - < 80,00	0	-	Baik

55,00 - < 65,00	0	-	Cukup
40,00 - < 55,00	3	18,75	Kurang
0,00 - < 40,00	13	81,25	Amat Kurang
Jumlah	16	100	

Berdasarkan tabel X dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yang diajar tanpa media terdapat 3 siswa yang termasuk dalam kategori kurang, dan 13 siswa termasuk dalam kategori amat kurang.

Tabel XI Interpretasi hasil Belajar Siswa Kelompok B

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95,00 – 100,00	0	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	0	-	Amat Baik
65,00 - < 80,00	0	-	Baik
55,00 - < 65,00	0	-	Cukup
40,00 - < 55,00	4	25	Kurang
0,00 - < 40,00	12	75	Amat Kurang
Jumlah	16	100	

Berdasarkan tabel XI dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yang diajar tanpa media terdapat 4 siswa yang termasuk dalam kategori kurang, dan 12 siswa termasuk dalam kategori amat kurang.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir

Tabel XII Data Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Siswa

	Media Corong Berhitung	Media Papan Stik
Nilai tertinggi	10	10
Nilai terendah	6	6
Rata-rata	7,19	7,32
Standar deviasi	1.167	1.138
Varians	1.369	1.296

Hasil belajar dari tes awal siswa secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XIII Interpretasi hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Corong Berhitung

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95,00 – 100,00	1	6,25	Istimewa
80,00 - < 95,00	4	25	Amat Baik

65,00 - < 80,00	11	68,75	Baik
55,00 - < 65,00	0	-	Cukup
40,00 - < 55,00	0	-	Kurang
0,00 - < 40,00	0	-	Amat Kurang
Jumlah	16	100	

Berdasarkan tabel XIII dapat diketahui bahwa kelas eksperimen tes akhir yang diajar dengan media corong berhitung, terdapat 1 siswa yang termasuk dalam kategori istimewa, 4 siswa termasuk dalam kategori amat baik, dan 11 siswa termasuk dalam kategori baik.

Tabel XIV Interpretasi Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Stik

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95,00 – 100,00	1	6,25	Istimewa
80,00 - < 95,00	5	31,25	Amat Baik
65,00 - < 80,00	10	62,5	Baik
55,00 - < 65,00	0	-	Cukup
40,00 - < 55,00	0	-	Kurang
0,00 - < 40,00	0	-	Amat Kurang
Jumlah	16	100	

Berdasarkan tabel XIV dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yang diajar dengan media papan stik terdapat 1 siswa yang termasuk dalam kategori istimewa, 5 siswa termasuk dalam kategori amat baik, dan 10 siswa termasuk dalam kategori baik.

E. Analisis Hasil Belajar Siswa

1. Uji Normalitas Tes Awal

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test*. Hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

Kelas Eksperimen	N	Sig.	α	Kesimpulan
Media corong berhitung	16	0,027	0,05	Normal
Media papan stik	16	0.016	0,05	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji kolmogorov-smirnov maupun uji shapiro-wilk $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi Normal.

2. Uji normalitas tes akhir

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test*. Hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Pada Tes Akhir

Kelas Eksperimen	N	Sig.	α	Kesimpulan
Media corong berhitung	16	0,031	0,05	Normal
Media papan stik	16	0.020	0,05	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji kolmogorov-smirnov maupun uji shapiro-wilk $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tes akhir hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi Normal.

3. Uji t

Setelah diketahui bahwa data hasil tes akhir siswa di kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tes akhir berbeda atau tidak.

Tabel XVII Uji t Hasil Belajar Siswa

Kelas Eksperimen	N	Sig.	α	Kesimpulan
Media corong berhitung	16	0,333	0,05	H ₀ diterima
Media papan stik	16	0.289	0,05	H ₀ diterima

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,333 dan 0,289 jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,333$ dan $0,289 > 0,05$) Maka H₀ diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata tes akhir hasil belajar siswa yang diajar dengan media corong berhitung dan papan stik.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran corong berhitung dan media pembelajaran papan stik pada materi perkalian pecahan kelas II MI Al-Istiqamah Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020. Terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari hasil belajar yang diajar dengan menggunakan media corong berhitung dan papan stik.

Pada tes awal, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok A yakni 2,56 dan nilai rata-rata kelompok B adalah 2,50. Dari nilai tersebut terlihat perbedaan, selisihnya hanya 0,06. Berdasarkan hasil tes akhir siswa yang diajar dengan menggunakan media corong berhitung (A) mendapat nilai rata-rata 7,19 dan nilai rata-rata hasil tes akhir siswa yang diajar dengan menggunakan media papan stik adalah 7, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa

yang diajar dengan menggunakan media menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal mendapat nilai maksimum untuk kelompok A yaitu 4 dan untuk kelompok B yaitu 4. Nilai minimum untuk kelompok A yaitu 1 dan untuk kelompok B yaitu 1.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika dengan media Pembelajaran corong berhitung dan papan stik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan media pembelajaran tersebut merupakan salah satu bahan masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa.